

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka disimpulkan LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing pada subpokok bahasan faktor luas permukaan yang mempengaruhi laju reaksi melalui praktikum reaksi tablet *effervescent* dan cangkang telur yang dikembangkan sudah memenuhi seluruh aspek yang ditentukan dan dapat membimbing siswa melakukan praktikum berdasarkan tahapan-tahapan inkuiri. Kesimpulan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil optimasi yang diperoleh pada praktikum tablet *effervescent* meliputi jumlah keping tablet yang digunakan yaitu sebanyak 1 keping dan 2 keping dengan masing-masing keping dalam bentuk utuh dan halus. Hasil optimasi yang diperoleh pada praktikum reaksi cangkang telur dengan cuka meliputi massa cangkang telur yang digunakan sebanyak 4 dan 5 gram dengan masing-masing cangkang dalam bentuk kasar dan halus serta konsentrasi cuka sebesar 25%.
2. Hasil uji kelayakan oleh dosen dan guru terhadap aspek kesesuaian komponen LKS praktikum yang dikembangkan dengan indikator keterampilan inkuiri, kesesuaian isi dengan konsep, tata letak dan perwajahan, serta tata bahasa secara keseluruhan termasuk ke dalam kategori sangat baik.
3. Hasil uji keterlaksanaan praktikum dengan menggunakan LKS praktikum yang dikembangkan dilakukan berdasarkan hasil dari jawaban siswa terhadap tugas-tugas dalam LKS praktikum yang dikembangkan termasuk kedalam kategori baik, kemudian hasil observasi keterlaksanaan praktikumnya termasuk kedalam kategori sangat baik, dan respon siswa terhadap keterlaksanaan tahapan inkuiri termasuk kedalam kategori sangat baik.

5.2 Implikasi

LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah maupun pembelajaran daring dalam menunjang kegiatan praktikum pada submateri faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi, yaitu: (1) jika penelitian dilakukan dengan cara tatap muka dapat dilakukan observasi keterlaksanaan tahap inkuiri dengan mencatat lamanya waktu pengerjaan tiap tahapan inkuiri, hal ini untuk mengetahui alokasi waktu yang dapat digunakan atau diperlukan untuk pembelajaran. (2) dilakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan implementasi pembelajaran menggunakan LKS praktikum yang dikembangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa.